



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jakarta, sebagai ibukota dari negara Indonesia masih menyimpan banyak persoalan. Meski usia Jakarta sudah mencapai 485 tahun, masalah seperti banjir, kemacetan, kesejahteraan yang belum merata, jaminan kesehatan, pendidikan, ledakan penduduk, kesemerautan kota menjadi masalah yang belum mampu diselesaikan dengan baik hingga saat ini.

Pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2012 menjadi momen bagi masyarakat kembali mencari sosok pemimpin yang dapat menyelesaikan masalah yang ada di kota Jakarta. Beberapa calon gubernur yang maju memiliki gayanya masing-masing sebagai pemimpin dalam dunia politik. Salah satu calon gubernur yang memiliki gaya yang berbeda dan mampu menarik perhatian warga Jakarta ialah Jokowi (Jokowi).

Jokowi merupakan calon Gubernur DKI Jakarta untuk periode 2012-2017. Sebelumnya Jokowi merupakan Walikota Solo periode 2005-2010 dan 2010-2015. Dengan pengalaman dan ciri khas kepemimpinannya, Jokowi bersama dengan Basuki (Bupati Belitung Timur periode 2010-2015) terpilih menjadi Gubernur dan

Wakil Gubernur dari Ibukota Jakarta pada Pilkada DKI Jakarta 2012 yang diselenggarakan pada Maret 2012 – September 2012.

Berdasarkan salah satu media online www.profil.merdeka.com , Ir. H. Joko Widodo lahir di kota Surakarta, 21 Juni 1961, mantan walikota Solo ini lebih sering dipanggil akrab dengan sebutan Jokowi. Ia menjabat sebagai walikota Surakarta atau yang sering disebut Solo selama 2 periode yaitu, 2005-2010 dan 2010-2015, namun baru 2 tahun menjalani periode keduanya, ia mendapat amanat dari warga Jakarta untuk memimpin ibukota Negara. Jokowi yang beragama Muslim ini lahir di kota tempat ia menjabat sebagai walikota yaitu, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Pemimpin dari Solo yang lahir pada tanggal 21 Juni 1961 mengaku memiliki hobi membaca dan *traveling*

Jokowi Terpilih sebagai salah satu walikota terbaik di dunia. *The City Mayors Foundation* menempatkan Joko Widodo (Jokowi), mantan walikota Surakarta, di urutan ketiga dalam pemilihan walikota terbaik dunia “ *World Mayor Project 2012* “Situs resmi World Mayor Project menyebut keberhasilannya mengubah Surakarta dari kota yang banyak tindak kriminal menjadi pusat seni dan budaya, yang kemudian berhasil menarik turis internasional untuk datang.

Terkait penghargaan itu, Jokowi mengaku hal itu sebagai sesuatu yang biasa saja. Ia mengaku tidak mengejar adanya sebuah penghargaan. Yang menjadi prioritas saat ini menurutnya, hanyalah bekerja untuk rakyat. Selama menjabat sebagai walikota Solo, iya berhasil membangun kota Surakarta menjadi kota yang bebas dari

kejahatan atau kriminalitas dan berhasil menjadikan kota Surakarta sebagai salah satu kota yang menjadi tujuan dari pariwisata.

Menurut salah satu pengamat politik, Hery Budianto mengatakan bahwa Jokowi menampilkan gaya yang berbeda dengan banyak orang lain, elit-elit dan pemimpin lainnya. Jokowi menunjukkan kepada rakyat bagaimana seorang pemimpin seharusnya bekerja. Jokowi tampil apa adanya, merepresentasikan masyarakat, menggambarkan sebagai seorang pembela dari masyarakat. Ia bertindak seperti bertindak untuk rakyat, dan berpenampilan seperti rakyat. Sehingga masyarakat seperti melihat dirinya sendiri, melihat rakyat sendiri dan melihat bagaimana kepentingan mereka diperjuangkan oleh Jokowi.

Tanah Abang terkenal sebagai salah satu kota biang kemacetan, kumuh, tidak teratur dan sesak. Berpuluh-puluh tahun keadaan Tanah Abang dibiarkan seperti salah satu wilayah yang tidak teratur. Banyaknya PKL (pedagang kaki lima) yang tidak memiliki izin resmi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan berlakunya sistem premanisme di wilayah tersebut menjadi salah satu alasan mengapa Tanah Abang menjadi kawasan yang tidak teratur.

Sudah sejak lama para pedagang kaki lima atau yang sering disebut PKL menguasai Pasar Tanah Abang, salah satu media Online, (<http://jakarta.kompasiana.com>) di dalam pemberitaannya mengatakan bahwa, para PKL sudah menempati jalan raya sejak era Gubernur Wiyogo Atmodarminto yaitu pada tahun 1987-1992. Sudah hampir 27 tahun Pasar Tanah Abang dibiarkan oleh

para pemimpin semeraut dan tidak tertata, akan tetapi ada era Jokowi dan Ahok Pasar Tanah Abang menjadi bersih dari PKL dan kemacetan.

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, sehingga mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya satu atau beberapa tujuan (Arifin, 2012:1). Pemimpin merupakan seorang motivator, inisiator, stimulator, dinamisator, dan inovator dalam organisasi (kartono, 2006:10).

Berdasarkan pengertian yg telah disebutkan dapat didefinisikan kepemimpinan dari sudut pandang perspektif sebagai konsep manajemen dapat dirumuskan antara lain, merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka menjadi sama dengan keinginan pemimpin mereka. Pada akhirnya gaya kepemimpinan seseorang dapat mempengaruhi dan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari organisasi atau kelompok.

(Kartono,2006:10).

Oleh karena itu peranan seorang pemimpin amatlah penting dalam suatu organisasi, terutama ketika suatu organisasi ingin mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin amat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi tersebut. Menjadi seorang pemimpin bukan hanya memangku jabatan yang ada, tetapi harus memberikan aksi melalui kemampuannya dalam menjalankan tugasnya tersebut. Kepemimpinan adalah seni untuk

mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang (Hoyt dalam Arifin, 2012:2). Jadi secara sederhana kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dilakukan oleh pemimpin suatu kelompok atau organisasi untuk memengaruhi anggotanya dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Ketika seorang pemimpin mempengaruhi bawahan dan pihak lainnya, pemimpin tersebut melakukan berbagai bentuk komunikasi dan menggunakan berbagai gaya komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi dan membimbing pihak lainnya. Gaya kepemimpinan yang baik akan disertai dengan gaya komunikasi yang baik. Sehingga gaya komunikasi dan gaya kepemimpinan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan. Seperti yang dikatakan Hery Budianto salah satu pengamat politik, Joko Widodo sebagai Gubernur DKI Jakarta menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda dengan pemimpin lainnya dan di dalam gaya kepemimpinan tersebut Jokowi memiliki gaya komunikasi yang berbeda juga dengan pemimpin sebelumnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk meneliti dan menganalisa gaya kepemimpinan Jokowi melalui penelitian yang berjudul

“GAYA KEPEMIMPINAN JOKOWI DALAM MEMBANGUN JAKARTA BARU”.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian, maka perumusan masalah pada penelitian ini ialah; ” Bagaimanakah Gaya Kepemimpinan Jokowi

dalam membangun kota Jakarta, studi kasus relokasi pedagang kaki lima di Pasar Tanah Abang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengidentifikasi Gaya Kepemimpinan dari Jokowi dalam kasus relokasi pedagang kaki lima di Pasar Tanah Abang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mencari manfaat baik secara teoritis dan juga praktis. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, dengan mengetahui dan mengidentifikasi “Gaya Kepemimpinan Jokowi dalam membangun Jakarta Baru, studi kasus relokasi pedagang kaki lima di Pasar Tanah Abang”

1.4.1 Kegunaan secara Akademis

Secara Akademis penelitian ini memiliki kegunaan untuk memberikan kontribusi kepada ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan gaya kepemimpinan.

1.4.2 Kegunaan Secara Praktis

Sedangkan kegunaan secara praktis dapat berguna sebagai masukan atau pembelajaran untuk pemimpin lainnya atau calon pemimpin lainnya baik di dalam suatu organisasi pemerintahan ataupun di dalam organisasi suatu perusahaan.

